

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pada penelitian ini yaitu *Field Research* merupakan sebuah penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung guna dilakukan pengamatan secara intens mengenai latar belakang keadaan saat ini dengan interaksi sosial secara individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian dilakukan dengan cara menggali data yang berasal dari lokasi penelitian yaitu DPMPTSP kabupaten Kudus mengenai penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan belanja modal berbasis syariah terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk memaparkan serta mengetahui mengenai sebuah karakteristik variabel yang diteliti. Pada penelitian kali ini variabel yang diteliti dan diamati yaitu analisis pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan belanja modal berbasis syariah terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di kabupaten Kudus tahun 2018-2019 (studi kasus DPMPTSP kota Kudus).

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diukur dengan memakai simbol angka sesuai dengan variabel yang diteliti tersebut. teknik perhitungan kuantitatif (matematis) dapat memberikan sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum pada sebuah parameter.<sup>2</sup>

Pendekatan pada penelitian kuantitatif memakai sejumlah data yang didapatkan dari lapangan yang diolah menjadi sebuah angka. Kemudian angka tadi diolah dengan memakai metode statistik guna mendapatkan hasil sesuai yang diteliti.

Data yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ialah data yang berasal dari pihak lain atau yang didapatkan secara tidak langsung, data sekunder biasanya

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

berbentuk data laporan ataupun data dokumentasi yang telah tersedia dan diukur dengan menggunakan skala numerik (angka).

## B. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas obyek atau subyek serta karakteristik tersendiri yang ditentukan oleh peneliti pada sebuah penelitian untuk dikaji dan dapat ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Populasi merupakan semua obyek yang nantinya akan diteliti, atau juga disebut dengan daerah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas yang ditentukan peneliti sebagai obyek penelitian untuk dikaji lebih lanjut sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.

Sampel merupakan bagian dari populasi seperti jumlah maupun karakteristik yang dipakai dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memakai *sensus sampling* atau sampel jenuh, yaitu suatu metode untuk menentukan sampel dimana populasi digunakan sekaligus sebagai sampel.

Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan data penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan belanja modal serta data produk domestik regional bruto (PDRB) pada seluruh kecamatan di wilayah kabupaten Kudus yaitu 9 kecamatan selama 2 periode yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019.

## C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan obyek dari suatu penelitian atau suatu indikator atau atribut yang menjadi suatu pusat atau suatu titik perhatian dalam penelitian.<sup>4</sup> Variabel penelitian merupakan hal yang terbentuk dan telah ditentukan oleh peneliti guna dikaji untuk mendapatkan kesimpulan yang diinginkan.

### 1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas disebut juga dengan variabel independen, variabel *antecedent*, variabel *predictor*, variabel stimulus. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi ataupun yang menjadi penyebab hadirnya variabel terikat. Variabel bebas yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan belanja modal.

---

<sup>3</sup> M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 89.

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

**2. Variabel Terikat (Variabel Y)**

Variabel terikat disebut juga dengan variabel dependen, variabel kriteria, variabel *output*, serta variabel konsekuen. Variabel terikat ialah variabel sebab akibat atau variabel yang dipengaruhi yang disebabkan oleh adanya variabel bebas.<sup>5</sup> Variabel terikat pada penelitian ini yaitu produk domestik regional bruto (PDRB).

**D. Variabel Oprasional**

Variabel oprasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan mengenai pengukuran sebuah variabel.<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Variabel Oprasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Investasi PMDN (X1)	Penanaman modal dalam negeri merupakan sebuah sumber dana baik berbentuk benda maupun hak-hak yang dimiliki oleh pemerintah dan para pengusaha baik nasional maupun asing yang bertempat di wilayah Negara Indonesia. <sup>7</sup>	1. Material atau finansial 2. Kehalalan 3. Sosial dan lingkungan 4. Pengaharapan ridho kepada Allah	Nominal
Belanja Modal (X2)	Belanja modal yaitu pengeluaran pemerintah guna mendapatkan aset tetap maupun aset-aset lain dan manfaatnya	1. Berimbang ( <i>Tawazun</i> ) 2. Kedilan ( <i>Adalah</i> ) 3. Mencukupi ( <i>Kifayah</i> )	Nominal

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*, 38.

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 46.

<sup>7</sup> I.G Rai Widjaya, *Penanaman Modal Pedoman Prosedur Mnedirikan dan Menjalankan Perusahaan dalam Rangka PMA dan PMDN* (Jakarta: Pradnya Pramita, 2005), 23.

	mampu dirasakan lebih dari satu periode. <sup>8</sup>		
PDRB (Y)	PDRB merupakan nilai dari suatu produk maupun jasa pada wilayah tertentu dengan tidak membedakan kepemilikan faktor produksinya dalam periode satu tahun.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komprehensif (<i>al-Syumul</i>)</li> <li>2. Realistis (<i>Waqi''yyah</i>)</li> <li>3. Bertanggung jawab (<i>Mas'uliyah</i>)</li> </ol>	Nominal

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian langsung yang dilaksanakan pada perusahaan atau lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di DPMPTSP kabupaten Kudus. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data berupa angka maupun fakta yang dapat disusun sebagai bahan informasi.<sup>9</sup> Sehingga data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Dokumen pada DPMPTSP kabupaten Kudus

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti berdasarkan dokumen yang dimiliki oleh kantor. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan mendapatkan data mengenai tingkat pertumbuhan penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan informasi lain yang dibutuhkan.

#### 2. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan pada penelitian ini diperoleh dengan cara membaca buku-buku serta tulisan mengenai variabel yang diteliti seperti pada buku Penelitian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian dan UMKM Kabupaten Kudus dan Kudus Dalam Angka.

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah RI, “71 Tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintah,” 22 Oktober 2010.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga atau yang didapatkan secara tidak langsung, data sekunder biasanya berbentuk data laporan ataupun data dokumentasi yang telah tersedia dan diukur dengan menggunakan skala numerik (angka).

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data penanaman modal dalam negeri (PMDN), data belanja modal serta data produk domestik regional bruto (PDRB) tahun yaitu 2018-2019 pada kabupaten Kudus.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai yaitu metode statistika. Dalam penelitian ini yang dipakai sebagai alat analisisnya yaitu analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu pengetahuan mengenai ketergantungan sebuah variabel yaitu variabel yang tergantung atas variabel lain yang disebut dengan variabel independen (variabel bebas) yang bertujuan untuk mengestimasi dengan cara meramalkan populasi berdasarkan nilai tertentu dari suatu variabel.<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan model analisis inferensial, yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis tersebut dipakai sebagai cara meramalkan tinggi rendahnya suatu variabel bebas jika variabel-variabel independen dimanipulasi. Analisis regresi linear berganda memiliki manfaat dalam memperlihatkan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat<sup>11</sup>, yaitu Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ( $X_1$ ), dan Belanja Modal ( $X_2$ ) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ( $Y$ ) di Kabupaten Kudus pada periode 2018-2019. Yang dinyatakan dalam bentuk ataupun fungsi sebagai berikut.

$$Y = (X_1, X_2) \quad (1)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu \quad (2)$$

karena setiap satuan variabel majemuk sehingga perlu di naturalkan agar membentuk suatu persamaan seperti berikut ini.

$$\text{Ln } Y = \text{Ln} \beta_0 + \beta_1 \text{Ln} X_1 + \beta_2 \text{Ln} X_2 + \mu \quad (3)$$

---

<sup>10</sup> Damodar N. Gujarati dan Down C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 20.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*, 277.

Dimana:

- $Y$  = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)  
 $X_1$  = Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)  
 $X_2$  = Belanja Modal  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2$  = Parameter  
 $\mu$  = *Error Term*

Pada penelitian kali ini, dalam pengolahan datanya menggunakan teknik, sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sebagai cara menguji asumsi yang terdapat dalam regresi linear berganda.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data sebagai cara untuk melihat variabel-variabel yang nantinya dianalisis memiliki distribusi normal ataukah tidak, namun pada model regresi variabel bisa menjadi baik apabila variabel tersebut berdistribusi normal. Pada uji normalitas data metode yang dipakai yaitu metode analisis grafik, yaitu dengan melihat grafik histogram maupun melihat *Normal Probability Plot* yaitu dengan melihat apakah titik-titik menyebar pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji dimana adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dipakai guna mengetahui bahwa antar variabel saling berhubungan secara linear atau tidak. Metode yang dipakai untuk menentukan uji multikolinearitas *variance inflation factor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Dua uji tersebut merupakan metode pengukur variabel bebas mana yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Uji Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ . Apabila pada nilai VIF tidak melebihi nilai 10 maka disimpulkan bahwa Multikolinearitas pada data tersebut lolos uji (tidak berbahaya).<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS* (Semarang: UNDIP Press, 2011), 95-96.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dipakai untuk melihat apakah terdapat korelasi kekeliruan pada periode sebelumnya pada regresi linear tersebut. apabila terdapat kekeliruan pengganggu maka dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan regresi linear memiliki problem autokorelasi. Pada uji autokorelasi metode yang dipakai yaitu *runs test*, yang merupakan bagian dari *statistic non-parametric* yang juga bisa dipakai untuk menganalisis apakah data residual tersebut terjadi secara random atau tidak.<sup>13</sup>

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk melihat apakah terjadi perbedaan *variance* pada model regresi dari residual antar pengamatan. Pada uji heteroskedastisitas uji yang dipakai yaitu menggunakan uji *statistic scatter plot*. Sedangkan metode yang dipakai sebagai penentu terdapat atau tidak gejala heteroskedastisitas yaitu dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID).

**2. Uji Hipotesis**

**a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji t digunakan dalam menjelaskan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan apabila ingin mengetahui derajat signifikansi pada tiap-tiap variabel independen. Uji t diterapkan dengan memakai tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>14</sup> Pengambilan keputusan Uji t dilakukan dengan:

- 1) Apabila nilai Sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai Sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (koefisien regresi signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>13</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011), 75.

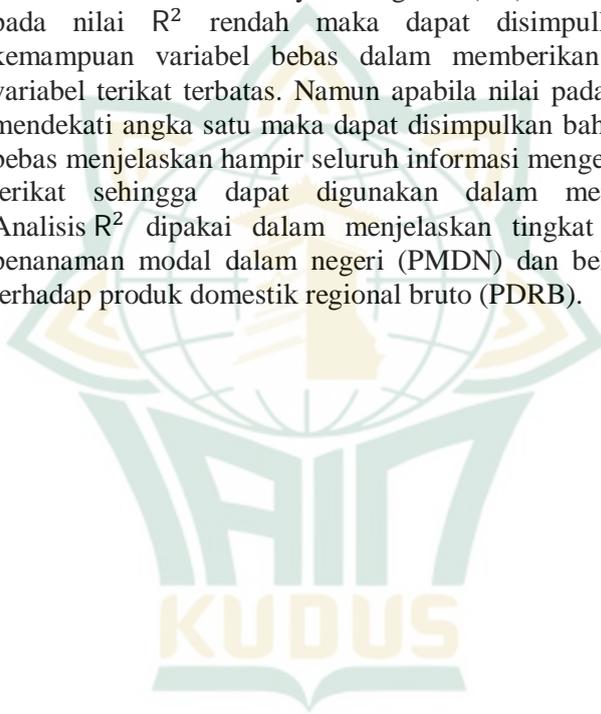
<sup>14</sup> Imam Ghozali III, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21* (Semarang: UNDIP Press, 2011), 98.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji signifikansi simultan (uji F) adalah uji yang dipakai sebagai penjas besaran tingkat pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan belanja modal terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).<sup>15</sup>

**3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis  $R^2$  dipakai dalam melakukan pengukuran mengenai kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai  $R^2$  yaitu angka 0 (nol) dan 1 (satu). Jika pada nilai  $R^2$  rendah maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam memberikan penjelasan variabel terikat terbatas. Namun apabila nilai pada  $R^2$  hampir mendekati angka satu maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas menjelaskan hampir seluruh informasi mengenai variabel terikat sehingga dapat digunakan dalam memprediksi.<sup>16</sup> Analisis  $R^2$  dipakai dalam menjelaskan tingkat kontribusi penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan belanja modal terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).



---

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama, Cet. Ke 7* (Jakarta: Kencana, 2017), 163.

<sup>16</sup> Imam Ghozali II, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Semarang: UNDIP Press, 2011), 95.